

BAB III

HASIL

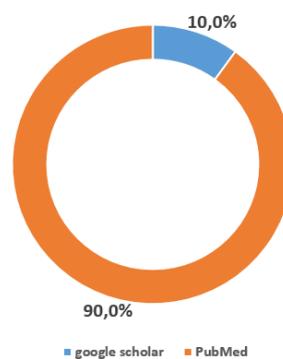
A. Karakteristik Artikel

Hasil penelitian ini dimulai dengan memaparkan hasil pencarian artikel dimana diperoleh 10 artikel yang dilakukan *review* berdasarkan karakteristik yaitu identitas artikel (nama jurnal, penerbit dan tahun penerbitan).

1. Identitas Artikel

Berdasarkan identitas artikel yang di *review* dalam penelitian ini menurut nama jurnal menunjukkan bahwa terdapat 10 macam jurnal yaitu Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat, Jurnal Menara Medika, Jurnal Ilmu Kesehatan, Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis, Jurnal Keperawatan Terapan, *Indonesian Journal of Community Health Nursing*, *Science Midwifery*, *Journal of Community Health Research*, *Iranian Journal of Ageing* dan *The Journal of the Pakistan Medical Association*.

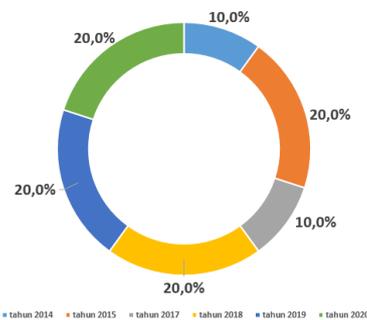
Gambaran identitas artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan institusi penerbit jurnal, adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Institusi Penerbit Jurnal

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan jurnal yang di *review* sebagian besar diterbitkan oleh *Google Scholar* (90,0%), lebih banyak dari pada yang diterbitkan oleh *PubMed* (10,0%).

Gambaran identitas artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan tahun penerbit jurnal, adalah sebagai berikut:

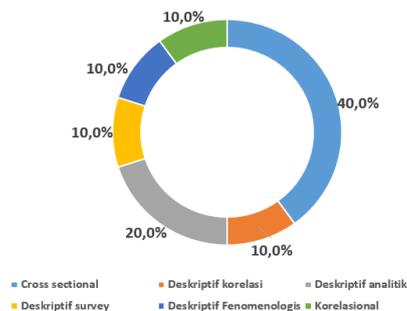


Gambar 3.2 Tahun Penerbit Jurnal yang di *Review*

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan jurnal yang di *review* sebagian besar diterbitkan pada tahun 2015, tahun 2018, tahun 2019 dan tahun 2020 masing-masing sebanyak 20,0%, sedangkan yang diterbitkan tahun 2014 dan tahun 2017 masing-masing sebanyak 10,0%.

2. Metode Penelitian

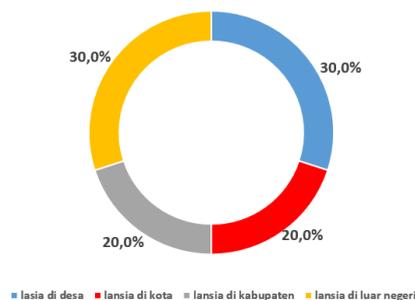
Gambaran metode penelitain pada artikel yang di *review* berdasarkan desain penelitian, adalah sebagai berikut:



Gambar 3.4 Metode Penelitian Jurnal yang di *Review*
Berdasarkan Desain

Gambar diatas menunjukkan metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan desain sebagian besar *cross sectional* (40,0%), *deskriptif korelasi* (10,0%), deskriptif analitik (20,0%), *deskriptif survey* (10,0%), *deskriptif fenomenologis* (10,0%) dan korelasional (10,0%).

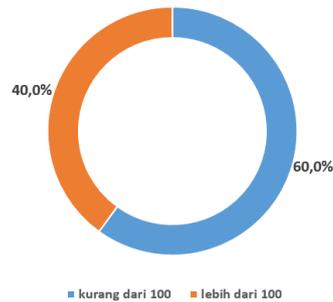
Gambaran metode penelitain pada artikel yang di *review* berdasarkan populasi penelitian, adalah sebagai berikut:



Gambar 3.5 Metode Penelitian Jurnal *Review* Berdasarkan Populasi

Gambar diatas menunjukkan metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan populasi sebagian besar lansia yang tinggal di desa dan di luar negeri masing-masing sebesar 30,0%, lebih banyak dari pada yang di kotamadya ataupun kabupaten yaitu masing-masing sebesar 20,0%.

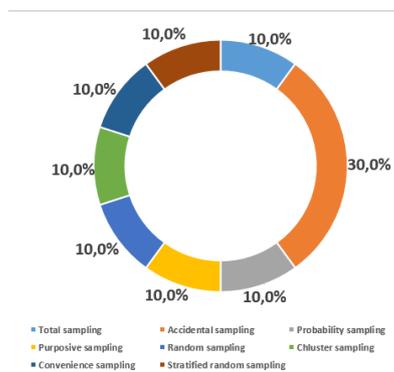
Gambaran metode penelitain pada artikel yang di *review* berdasarkan jumlah sampel, adalah sebagai berikut:



Gambar 3.6 Metode Penelitian Jurnal *Review* Berdasarkan Jumlah Sampel

Gambar diatas menunjukkan metode penelitian berdasarkan jumlah sampel dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini kurang dari 100 orang (60,0%), lebih banyak dari pada yang lebih dari 100 orang (40,0%).

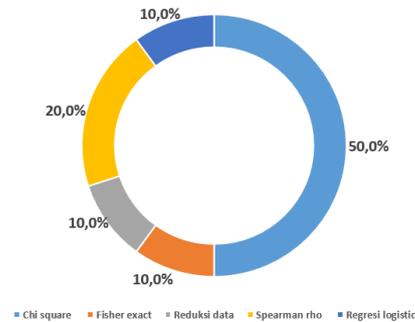
Gambaran metode penelitain pada artikel yang di *review* berdasarkan teknik sampling, adalah sebagai berikut:



Gambar 3.7 Metode Penelitian Jurnal *Review* Berdasarkan Teknik Sampling

Gambar diatas menunjukkan metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan teknik sampling sebagian besar *accidental sampling* (30,0%), dan *total sampling* (10,0%), *probability sampling* (10,0%), *purposive sampling* (10,0%), *random sampling* (10,0%), *cluster sampling* (10,0%), *convenience sampling* (10,0%) dan *stratified random sampling* (10,0%).

Gambaran metode penelitian pada artikel yang di *review* berdasarkan analisis data, adalah sebagai berikut:



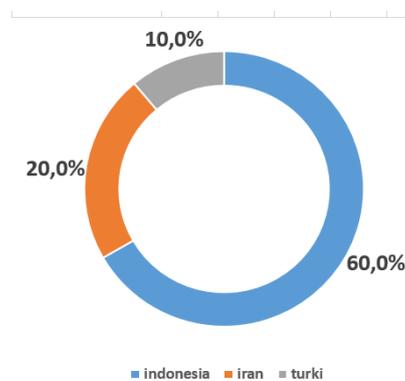
Gambar 3.8 Metode Penelitian Jurnal *Review* Berdasarkan Analisis Data

Gambar diatas menunjukkan metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan analisis data sebagian besar menggunakan *Chi square* (50,0%), *Fisher exact* (10,0%), Reduksi data (10,0%), *Spearman rho* (20,0%), dan *Regresi logistic* (10,0%).

B. *Site Study* (benua, negara, propinsi, kabupaten/kota)

Berdasarkan *site study* artikel yang di *review* menurut benua tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di Asia (100,0%).

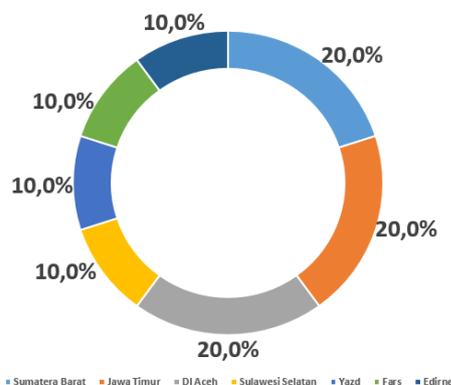
Gambaran *site study* artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan negara tempat pelaksanaan penelitian.



Gambar 3.9 *Site Study* Penelitian Jurnal *Review* Berdasarkan Negara

Gambar diatas menunjukkan *site study* artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan negara tempat pelaksanaan penelitian sebagian besar dilakukan di Indonesia (60,0%), lebih banyak dari di Iran (20,0%) dan di Turki (10,0%).

Gambaran *site study* artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan provinsi tempat pelaksanaan penelitian.



Gambar 3.10 *Site Study* Penelitian Jurnal *Review* Berdasarkan Provinsi

Gambar diatas menunjukkan *site study* artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan provinsi tempat pelaksanaan penelitian yang paling banyak dilakukan di Sumatera Barat (20,0%), Jawa Timur (20,0%), DI Aceh (20,0%), lebih banyak dari pada yang dilakukan di Sulawesi Selatan (10,0%), Yazd (10,0%), Fars (10,0%) dan Edirne (10,0%).

Berdasarkan *site study* artikel yang di *review* dalam penelitian ini menurut kota tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di 8 Kota yang berbeda yaitu Nagan Raya, Bukit Tinggi, Padang, Makasar, Malang, Gresik, Pindie, Yazd, Shiraz dan Edirne.

C. Gambaran Dukungan Keluarga

Berdasarkan artikel yang di *review* diperoleh dukungan keluarga bagi lansia sebagian besar kategori baik yaitu hasil penelitian dari Fera & Husna (2019) (74,3%), Fidora & Purba (2019) (80,3%), Suci & Jepisa (2019) (53,1%), (Bandong *et al.*, 2018) (84,7%), Fitriah *et al.*, (2017) (74,0%). Dukungan keluarga bagi lansia sebagian besar kategori mendukung yaitu hasil penelitian dari (Khulaifah, Haryanto dan Nihayati, 2014) (77,2%). Penelitian Fauzia (2020) menunjukkan lansia merasa senang dengan perlakuan keluarga terutama dalam aktivitas sehari-hari. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan keluarga memberikan dukungan bagi lansia dengan baik yang ditunjukkan dengan lansia merasa senang dengan perlakuan keluarga terutama dalam aktivitas sehari-hari.

D. Gambaran Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari

Berdasarkan artikel yang di *review* diperoleh pemenuhan aktivitas sehari-hari kategori baik yaitu hasil penelitian dari Fera & Husna (2019) (77,1%), (Bandong *et al.*, 2018) (55,6%). Pemenuhan aktivitas sehari-hari kategori mandiri yaitu hasil penelitian dari Fidora & Purba (2019) (48,6%) dan (Khulaifah, Haryanto dan Nihayati, 2014) (41,2%). Namun Pemenuhan aktivitas sehari-hari kategori ketergantungan yaitu hasil penelitian dari Suci & Jepisa (2019) (61,5%). Penelitian Fauzia (2020) menunjukkan kegiatan lansia yang membutuhkan bantuan keluarga diantaranya mandi, mencuci pakaian dan memasak. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan lansia mempunyai kemandirian dalam aktivitas sehari-hari kategori baik atau mandiri yang

ditunjukkan dengan lansia yang membutuhkan bantuan keluarga diantaranya mandi, mencuci pakaian dan memasak.

E. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari

Hasil *literature review* menunjukkan bahwa semua peneliti menemukan adanya hubungan dukungan keluarga dengan pemenuhan aktivitas sehari-hari pada lansia yaitu hasil penelitian dari Fera & Husna (2019), Fidora & Purba (2019), Suci & Jepisa (2019), Bandong *et al.*, (2018) dan Khulaifah, Haryanto dan Nihayati (2014). Peneliti menemukan hubungan dukungan keluarga dengan pemenuhan aktivitas sehari-hari pada lansia kategori cukup kuat pada penelitian Soltani *et al.*, (2015), dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,536 dan nilai p sebesar 0,003 ($\alpha = 0,05$).

Peneliti juga menemukan hubungan dukungan keluarga dengan pemenuhan aktivitas sehari-hari pada lansia kategori lemah pada penelitian Jokar, *et.al*, (2020) dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,248 dan nilai p sebesar 0,000 ($\alpha = 0,05$). Peneliti menemukan hubungan dukungan keluarga dengan pemenuhan aktivitas sehari-hari pada lansia kategori sangat lemah pada penelitian Unsar *et al.*, (2015) dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,160 dan nilai p sebesar 0,001 ($\alpha = 0,05$). Penelitian Fauzia (2020) menunjukkan keluarga memberikan motivasi kepada lansia untuk melakukan aktivitas sehari-hari yaitu menghormati, menyayangi dan memperhatikan.